



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7631-7640

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Voluntary Disclosure, Earnings Management* Dan *Family Ownership*
Terhadap *Cost Of Debt* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Rahmiati^{1✉}, Deva², Oktobria Y. Asi³, Leliana Maria Angela⁴, Christina Fransiska⁵, Lamria
Simamora⁶

Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Email: rahmiati@feb.upr.ac.id^{1✉}

Abstrak

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku dan kemudian mengolah bahan baku tersebut dengan mengeluarkan biaya-biaya lainnya menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Dalam akuntansi, persediaan merupakan barang yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual, dan persediaan dibedakan menjadi tiga, yaitu persediaan yang saat ini banyak dilakukan oleh perusahaan, sehingga semakin banyak aktivitas yang dilakukan maka semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi. Dengan rumusan masalah terkait mengetahui dan menganalisis pengaruh voluntary discretion, manajemen laba dan kepemilikan keluarga terhadap cost of debt pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang realitas dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur. Hubungan variabel bersifat sebab akibat dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Untuk penelitian kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat variabel, bukan dalam bentuk angka dan simbol angka. Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa Valuntary Discelosure, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Cots Of Debt pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Valuntary Disclosure, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Cots Of Debt ditolak. Variabel Pengungkapan Sukarela, Kepemilikan Keluarga dan Manajemen Laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Cost of Debt karena perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, karena informasi yang terdapat dalam pengungkapan tahunan akan dijadikan dasar bagi para pemakai laporan keuangan untuk menentukan keputusan yang bijak dan taktis.

Kata kunci: *Voluntary Discelosure, Manajemen Laba, Kepemilikan Keluarga dan Cost of Debt*

Abstract

A manufacturing company is a company whose activities are buying raw materials and then processing the raw materials by incurring other costs into finished goods that are ready to be sold. In accounting, inventory is goods owned by a company with the aim of selling, and inventory can be divided into three, namely that the company currently carries out a lot, so the more activities it carries out, the more problems it will face. With a problem formulation related to knowing and analyzing the influence of voluntary discretion, earnings management and family ownership on the cost of debt in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Research method Quantitative research is a scientific approach that views reality as classifiable, concrete, observable and measurable. The variable relationship is causal in nature where the research data is in the form of numbers and the analysis uses statistics. For qualitative research, it is information data in the form of variable sentences, not in the form of numbers and number symbols. Research results The results of the research show that Voluntary Disclosure, Family Ownership and Family Ownership have a positive influence on Cost of Debt in Manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021 so that the fourth hypothesis which states that Voluntary Disclosure, Family Ownership and Family Ownership has a negative and significant effect against Cost of Debt rejected. The variables Voluntary Disclosure, Family Ownership and Family Ownership have a positive and significant influence on the Cost of Debt due to companies issuing their shares on the capital market, because the information contained in the annual disclosure will be used as a basis for users of financial reports to determine wise and tactical decisions.

Keyword: *Voluntary Disclosure, Earnings Management, Family Ownership and Cost of Debt.*

PENDAHULUAN

Cost of Debt merupakan tingkat pengembalian yang harus dilunasi oleh perusahaan terhadap hutang-hutangnya. Hutang yang dimaksud dapat berasal dari pinjaman bank atau obligasi perusahaan. Secara umum, *cost of debt* ditetapkan dengan variabel antara lain tingkatan biaya bunga saat ini, risiko bangkrutnya suatu perusahaan (*the default risk of the company*), dan keuntungan pajak bagi perusahaan dengan adanya hutang (*the tax advantage associated with debt*).

Hairul Anam, (2021) dan Imelda et al., (2020) membuktikan bahwa *Voluntary Disclosure*, berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Cost Of Debt*.

Ketika kreditor mengetahui praktik *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan, kreditor tidak lagi mengapresiasi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal itu dikarenakan kinerja keuangan perusahaan tersebut bukan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang sesungguhnya, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi yang digunakan oleh manajemen. (Safiq & Tinggi, 2018) *Real Earnings Management* memiliki asosiasi positif dengan *cost of debt* dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kim

et al., 2020), disisi lain *Earnings Management* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* dibuktikan oleh (Puspita & Utami, 2022; Utami, 2021) dan (Thu et al., 2018).

Family Ownership merupakan presentase saham dari perusahaan yang dimiliki oleh keluarga. Keluarga merupakan keseluruhan individu dan perusahaan yang kepemilikannya tercatat (kepemilikan 5% keatas wajib dicatat), kecuali perusahaan publik, Negara, instansi keuangan (lembaga investasi, reksa dana, asuransi, bank, atau dana pensiun) dan publik (yang kepemilikannya tidak wajib dicatat). *Family Ownership* berpengaruh terhadap *cost of debt* ditemukan oleh , *Family Ownership* memiliki hubungan positif dengan *cost of debt* (Guidara et al., 2016), sebaliknya (Puspita & Utami, 2022) *Family Ownership* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*.

Berdasarkan riset sebelumnya menunjukkan bahwa hasil peneliti² yang telah dilakukan memiliki pandangan dan hasil penelitian yang berbeda sesuai dengan tujuan dan objek penelitian yang dilaksanakan meskipun variabel penelitian memiliki variabel yang sama namun hasil penelitian menunjukkan suatu pengaruh dan tidak pengaruhnya hasil dari penelitian yang sudah dijalankan. Mengacu pada hasil penelitian dan beberapa keterkaitan dari permasalahan dari objek penelitian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan variabel moderating *Family Ownership* dalam penelitian ini dengan judul: "Pengaruh *Voluntary Discelosure, Earnings Management* Dan *Family Ownership* Terhadap *Cost Of Debt* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)"

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dengan total populasi adalah 193 Perusahaan dengan sub Sektor keseluruhan dalam perusahaan Manufaktur. (data Laporan Keuangan pada Lampiran).. Sampel penelitian terdiri dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik yang digunakan dalam Pengumpulan data penelitian ini dilakukan berjumlah responden penelitian ini sebanyak 126 sampel laporan keuangan Tahunan dari 42 perusahaan yang ada di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pada penelitian ini, pembahasan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

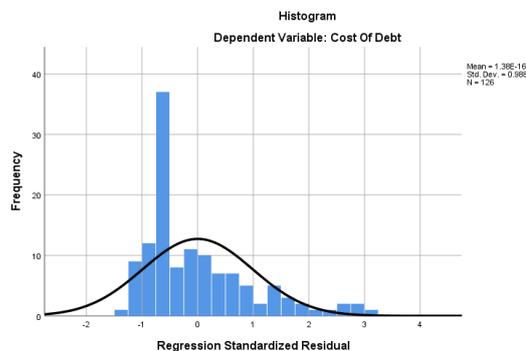
Tabel 4.1 Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Voluntary Disclosure	126	11.00	99.00	20.80	5.63290
Earning Management	126	11.02	92.00	26.63	8.01216
Family Ownership	126	14.00	95.00	49.46	6.82305
Cost Of Debt	126	17.00	85.00	22.53	4.30722
Valid N (listwise)	126				

Sumber: lampiran 3 SPSS 25, 2023

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan jenis analisis grafik.

Gambar 4.1 Histogram Dependen



Sumber: lampiran 3 SPSS 25, 2023

Uji Multikolonialitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Adanya multikolonieritas jika nilai Tolerance ≤ 0.10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 disajikan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Uji Multikolonialitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.823	2.117		4.233	.000
	Voluntary Disclosure	11.142	6.092	3.140	1.537	.002
	Earning Management	15.239	3.095	4.220	2.498	.004
	Family Ownership	35.301	3.013	3.407	3.074	.001

Sumber: lampiran 3 SPSS 25, 2023

Regresi Linier Berganda

Perhitungan statistik yang dilakukan dalam penelitian ini dapat di lihat dalam tabel pengelolaan program SPSS Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Coefficiens (Uji Regresi)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.823	2.117		4.233	.000
	Voluntary Disclosure	11.142	6.092	3.140	1.537	.002
	Earning Management	15.239	3.095	4.220	2.498	.004
	Family Ownership	35.301	3.013	3.407	3.074	.001

Sumber: lampiran 3 SPSS 25, 2023

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + 11,142 X_1 + 15,239 X_2 + 35,301 X_3 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai dari koefisien determinasi R^2 Square dapat dilihat pada tabel 4.6 yang di sajikan di atas.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.870 ^a	.773	.850	25.26431	.873	3.188	3	123	.002	11.122

a. Predictors: (Constant), Family Ownership, Earning Management, Voluntary Disclosure

b. Dependent Variable: Cost Of Debt

Sumber: lampiran 3 SPSS 25, 2023

PEMBAHASAN

Pengaruh *Voluntary Disclosure*, Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *Voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap *Cots Of Debt* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021 sehingga hipotesis pertama yang menyebutkan *Voluntary disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cots Of Debt* diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memberikan dorongan dan dukungan bagi masyarakat melalui laporan keuangan yang dapat dipercaya dalam mempublikasikan perkembangan perusahaan dengan baik sehingga kepemilikan saham oleh masyarakat yang semakin tinggi akan berakibat pada tekanan yang tinggi untuk perusahaan agar mengungkapkan informasi yang lebih baik. Kepemilikan saham oleh masyarakat dengan persentase yang lebih besar juga akan mendorong perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak yang bertujuan memasarkan sahamnya dan untuk meminimalkan tekanan dari pembuat peraturan (pemerintah).

Teori sinyal menjelaskan mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Dengan adanya informasi tersebut, diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Arus kas dan laba yang diungkapkan dalam laporan keuangan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hairul Anam^{1*}, (2021) dan Imelda et al., (2020) yang membuktikan bahwa *Voluntary Disclosure*, berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Cost Of Debt*.

Copyright @ Rahmiati, Deva, Oktobria Y. Asi, Leliana Maria Angela, Christina Fransiska, Lamria

Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap *Cots Of Debt* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021 sehingga hipotesis kedua yang menyebutkan *Earnings Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cots Of Debt* diterima.

Berpengaruhnya *Earnings Management* secara positif dan signifikan terhadap *Cost Of Debt* dikarenakan perusahaan mampu Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan". Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan).

Keterkaitan teori sinyal dengan variabel *Earnings Management* merupakan keterkaitan yang melekat pada manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mendapatkan informasi yang baik yang berkaitan dengan perusahaan seperti peningkatan nilai perusahaan. Akan tetapi, investor tidak mempercayai informasi tersebut karena para manajer dianggap memiliki kepentingan tersendiri *interest party*, sehingga perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan melakukan signaling terhadap kebijakan keuangan perusahaan dan hal ini berbeda dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Ketika kreditor mengetahui praktik earnings management yang dilakukan oleh perusahaan, kreditor tidak lagi mengapresiasi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal itu dikarenakan kinerja keuangan perusahaan tersebut bukan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang sesungguhnya, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi yang digunakan oleh manajemen. (Safiq & Tinggi, 2018).

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Kim et al., (2020) yang menemukan bahwa *Real Earnings Management* memiliki asosiasi positif dengan *cost of debt*

Pengaruh *Family Ownership* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis ketiga yang menyebutkan *Family Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cots Of Debt* diterima. Berpengaruhnya *Family Ownership* secara positif dan signifikan terhadap *Cost Of Debt* dikarenakan perusahaan mampu mempengaruhi

keuntungan bagi perusahaan dengan kepemilikan keluarga dan kontrol keluarga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan memiliki orientasi jangka panjang karena keinginan untuk diwariskan ke generasi berikutnya sehingga perusahaan akan memperhatikan keberlangsungan hidup perusahaan dan juga peduli terhadap reputasi dan citra perusahaan. Terbangunnya reputasi yang baik akan memberikan respon positif oleh investor sehingga meeningkatkan nilai saham dengan peningkatan harga saham. Kepemilikan keluarga merupakan kepemilikan dari individu dan kepemilikan dari perusahaan tertutup (di atas 5%) yang bukan perusahaan publik, negara, atau institusi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chiu & Wang, (2019), yang membuktikan bahwa, di antara semua perusahaan yang terkena risiko rollover, perusahaan dengan kepemilikan keluarga akan membayar lebih banyak bunga atas pinjaman bank daripada perusahaan dengan kepemilikan non-kontrol keluarga. Selain itu, efek peningkatan biaya pinjaman lebih kuat untuk perusahaan kontrol keluarga dengan opasitas informasi dan kualitas kredit kurang baik. Selanjutnya *Family Ownership* berpengaruh terhadap *cost of debt* ditemukan oleh (Vhika Meiriasari, 2017). *Family Ownership* memiliki hubungan positif dengan *cost of debt* (Guidara et al., 2016),

Keterkaitan teori sinyal dengan variabel Informasi yang diterima oleh investor dapat berupas sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang jelek (bad news). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan, maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor. Pengaruh Voluntary Discelosure, Earnings Management dan Family Ownership Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Valuntary Discelousure, Family Ownership dan Family Ownership berengaruh positif terhadap Cots Of Debt pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021 sehingga hipotesis keempat yang menyebutkan Valuntary Discelousure, Family Ownership dan Family Ownership berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Cots Of Debt diterima.

Berpengaruhnya variabel Valuntary Discelousure, Family Ownership dan Family Ownership secara positif dan signifikan terhadap Cost Of Debt dikarenakan perusahaan yang menerbitkan sahamnya dipasar modal, karena informasi yang tertuang dalam pengungkapan tahunan akan dijadikan landasan oleh para pengguna laporan keuangan untuk menentukan keputusan bijak dan taktis. Laporan tahunan menjadi media utama penyampaian informasi oleh manajemen kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan

tahunan mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada pemegang saham, kreditur dan stakeholder lainnya. Perusahaan besar umumnya menjadi sorotan banyak pihak, baik dari masyarakat secara umum maupun pemerintah, perusahaan dengan ukuran relative besar lebih diawasi oleh lembaga-lembaga pemerintah, sehingga mereka berupaya menjadi lebih baik untuk meminimalisir tekanan-tekanan dari pemerintah.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh kesimpulan:

1. *Voluntary Disclosure*, berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
2. *Earnings Management* berpengaruh Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
3. *Family Ownership* berpengaruh Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
Family Ownership yang diproksikan oleh kemampuan perusahaan dalam menimanisir besarnya piutang perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam menurunkan utang dengan didukung adanya saham keluarga dalam meningkatkan investasi di masa yang akan datang.
4. *Voluntary Disclosure*, *Earnings Management* dan *Family Ownership* berpengaruh Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Teori sinyal dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham dipasar modal, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif akan mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara, seperti melihat dan menunggu perkembangan yang ada, kemudian baru mengambil keputusan. Teori sinyal (*Signalling theory*) melandasi pengungkapan sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiu, W. C., & Wang, C. W. (2019). Rollover risk and cost of bank debt: The role of family-control ownership. *Pacific Basin Finance Journal*, 53, 362–378. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.12.003>
- Guidara, A., Achek, I., & Dammak, S. (2016). Internal Control Weaknesses, Family Ownership and the Cost of Debt: Evidence from the Tunisian Stock Exchange. *Journal of African Business*, 17(2), 148–166. <https://doi.org/10.1080/15228916.2016.1126884>

- Hairul Anam^{1*}, D. K. S. , V. D. (2021). 175-Article Text-1263-1-10-20211201. *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, Vol.2(No.3, November2021, pp. 435–443).
- Imelda, E., Wirianata, H., & Suryani, A. (2020). Hubungan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Utang yang Dimoderasi oleh Ketepatan Waktu Pengungkapan. *EQUITY*, 22(2), 173–184. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.935>
- Kim, J. H., Lee, S. H., & Keun Yoo, Y. (2020). Real earnings management and the cost of debt capital: international evidence. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 27(2), 151–172. <https://doi.org/10.1080/16081625.2018.1518148>
- Puspita, M., & Utami, W. (2022). *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies The Effect of Disclosure of Corporate Social Responsibility, Earnings Management and Family Ownership on the Cost of Debt*. <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Safiq, M., & Tinggi, S. (2018). Dampak Earnings Management dalam Hubungan Kinerja dengan Cost of Debt (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). In *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)* (Vol. 2, Issue 1).
- Thu, P. A., Khanh, T. H. T., Ha, N. T. T., & Khuong, N. V. (2018). Perceived audit quality, earnings management and cost of debt capital: Evidence from the energy listed firms on Vietnam's stock market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(6), 120–127. <https://doi.org/10.32479/ijeep.6992>
- Utami, S. W. (2021). THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, MANAGERIAL OWNERSHIP, FAMILY OWNERSHIP, AND INDEPENDENT COMMISSIONERS ON COST OF DEBT. In *International Journal of Management Studies and Social Science Research* (Vol. 209). www.ijmssr.org
- Vhika Meiriasari. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, KEPEMILIKAN KELUARGA, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN (FIRM SIZE) TERHADAP BIAYA UTANG. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI*, 8(1).